

SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN MENGGUNAKAN LOCATION BASED SERVICES (LBS) (STUDI KASUS KEUSKUPAN AGUNG ENDE)

Lawianus Defanto Rasa¹, Yoseph D. Da Yen Khwuta², L.B Vinansius Mando³

¹²³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Flores

*Corresponding Author:  defanthorasa@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 01/10/2024

Direvisi: 02/10/2024

Disetujui: 25/01/2025

Keywords:

Attendance,
Employees, LBS,
Waterfall, MySQL

Kata Kunci:

Absensi, Karyawan,
LBS, Waterfall,
MySQL

Abstract. This research was conducted to create a website or system that can process employee absences, leave requests and absences from work. So far, the employee attendance system in the Archdiocese of Ende is still dominated by manual methods, namely taking employee attendance by recording it in a book which will later be summarized from each employee's attendance data. By utilizing Location Based Services (LBS) technology, employees can only take attendance at the coordinates determined by the admin via Android, at a distance of approximately 100 meters. The system will display an error message when an absence occurs outside the range of coordinate points determined by the system. With this employee attendance information system, it can help and speed up the process of taking attendance, the process of recapitulating employee absences and the process of submitting requests for employee permits and leave. In this research, researchers used a software development method, namely the Waterfall method. In the construction stage the system is created using the PHP programming language and MySQL database.

Keywords: Attendance, Employees, LBS, Waterfall, MySQL

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk membuat sebuah website atau sistem yang dapat melakukan proses absensi karyawan baik, permohonan cuti maupun tidak masuk kerja. Selama ini sistem absensi karyawan di Keuskupan Agung Ende masih didominasi dengan cara manual, yaitu melakukan absensi karyawan dengan mencatatnya di buku yang nantinya akan direkap dari setiap data hadir karyawan. Dengan memanfaatkan teknologi Location Based Services (LBS) karyawan hanya dapat melakukan absensi dilokasi titik koordinat yang telah ditentukan oleh admin melalui android, dengan jarak kurang lebih 100 meter. Sistem akan menampilkan pesan error ketika terjadi absensi diluar dari jangkauan titik koordinat yang tentukan oleh sistem. Dengan sistem informasi absensi karyawan tersebut, dapat membantu dan mempercepat proses pengambilan absensi, proses rekapitulasi absensi karyawan dan proses pengajuan permohonan izin dan cuti karyawan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengembangan software yaitu metode Waterfall. Dalam tahapan construction sistem dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Kata Kunci: Absensi, Karyawan, LBS, Waterfall, MySQL

How to Cite: Lawianus Defanto Rasa¹, Yoseph D. Da Yen Khwuta², L.B Vinansius Mando³, (2021). SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN MENGGUNAKAN LOCATION BASED SERVICES (LBS) (STUDI KASUS KEUSKUPAN AGUNG ENDE) *Jsistek: Jurnal Informasi dan Teknologi*, x(x), xx-xx. <https://doi.org/10.37478/jsistek.vxix.xxx>

Alamat korespondensi:

Alamat Penulis Korespondensi

 defanthorasa@gmail.com

Penerbit:

Program Studi Sistem Informasi Universitas Flores.

 ftiuniflor@gmail.com



PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki kemajuan yang sangat pesat, kebutuhan informasi yang cepat sangat dibutuhkan oleh masyarakat bahkan kebutuhan komunikasi yang cepat dan akurat juga sangat diperlukan untuk memberikan suatu data yang asli khususnya dalam proses absensi[1]. Akses yang cepat dan akurat itu dapat kita dapatkan dalam teknologi mobile yang saat ini sudah terkoneksi dengan internet[2].

Peran sistem informasi selain berfungsi sebagai pendukung fungsi bisnis, juga berfungsi sebagai pendukung proses absensi. Dalam proses absensi ini, sistem informasi berperan penting untuk menyampaikan data yang akurat, cepat dan terpercaya. Sehingga kinerja karyawan pada perusahaan/instansi dapat berlangsung dengan baik dan lancar dengan adanya sistem informasi absensi[3].

Sistem informasi absensi adalah suatu proses pencatatan kehadiran yang berisi mulai dari jam datang, jam pulang, hingga alasan atau keterangan ketidakhadiran. Absensi merupakan salah satu bentuk pengawasan atau kontrol terhadap tingkat kedisiplin kehadiran pegawai di dalam suatu instansi[4]. Absensi kehadiran dapat dikatakan merupakan bagian dari aktifitas pelaporan yang ada dalam sebuah institusi tersebut[5].

Selama ini sistem absensi karyawan di kantor ekonom Keuskupan Agung Ende masih didominasi dengan cara manual, yaitu melakukan absensi karyawan dengan mencatatnya di buku yang nantinya akan direkap dari setiap data hadir karyawan. Karena rekap data hadir karyawan yang dilakukan secara manual juga mempengaruhi informasi tentang rekap absensi masih terbatas untuk pihak keuskupan agung ende saja. Sekretaris juga dapat mengalami resiko kehilangan data absensi karyawan yang terkadang terselip dengan berkas lain. Akibatnya bisa saja terjadinya kesalahan ataupun hambatan dalam membuat

rekapitulasi absensi menjadi besar dan pengawasan kedisiplinan karyawan menjadi tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan Location Based Services (Lbs) (Studi Kasus Keuskupan Agung Ende)”

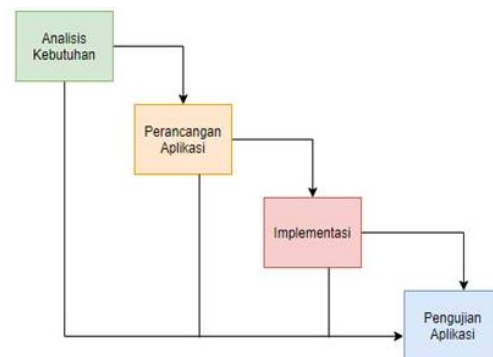
Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Membuat Sistem Informasi Absensi Karyawan Menggunakan Location Based Service (LBS) Studi Kasus Keuskupan Agung Ende?”

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun sebuah sistem informasi absensi karyawan, yang mempermudah pihak kantor keuskupan agung ende, dalam memonitoring absen karyawan serta mempermudah dan mempercepat administrator dalam proses rekap laporan absensi.

METODE

Metode yang digunakan untuk merancang dan membuat sistem absensi ini adalah pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model waterfall yang memiliki tahap tahap sebagai berikut[6].



Gambar 1. metode SDLC R.(Nuqisari and E. Sudarmilah,)

1) Analisis Kebutuhan

Tujuan dari analisis kebutuhan sistem yaitu untuk menemukan masalah yang ada di kantor ekonom keuskupan agung Ende yang akan dihadapi atau kebutuhan yang akan diterapkan ke dalam sistem.

2) Perancangan Aplikasi

Setelah analisis kebutuhan dilakukan dan kebutuhan sudah terpenuhi maka penulis akan melakukan desain yang akan diterapkan dalam sistem absensi karyawan yang dibuat.

3) Implementasi

Dilakukan penerapan sistem aplikasi yang telah lulus uji coba dari tahap sebelumnya ke tempat penelitian yaitu di Kantor Ekonom Keuskupan Agung Ende.

4) Pengujian Aplikasi

Setelah sistem absensi selesai dibuat, penulis melakukan pengujian pada sistem absensi karyawan menggunakan metode blackbox. Responden yang akan melakukan pengujian sistem absensi adalah karyawan keuskupan agung ende.

2.1. Tahap-tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung untuk memperoleh informasi yang jelas tentang masalah apa saja yang dialami pada objek penelitian.

b. Teknik pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan langsung dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan Dokumentasi

c. Desain Sistem

Melakukan analisis terhadap sistem absensi karyawan keuskupan agung ende.

d. Perancangan Program

Setelah melakukan beberapa tahap dan memperoleh informasi yang dibutuhkan, selanjutnya penulis melakukan perancangan

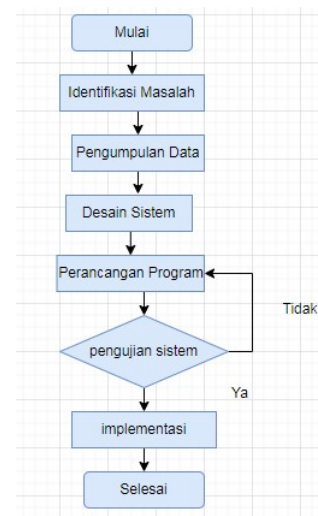
sistem baru yang diusulkan dengan menggunakan UML.

e. Pengujian Sistem

Tahap ini penulis melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap sistem yang dibangun. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesiapan sistem sebelum di implementasi.

f. Implementasi

Pada tahap ini sistem informasi yang telah di kembangkan secara menyeluruh di terapkan dan di jalankan.

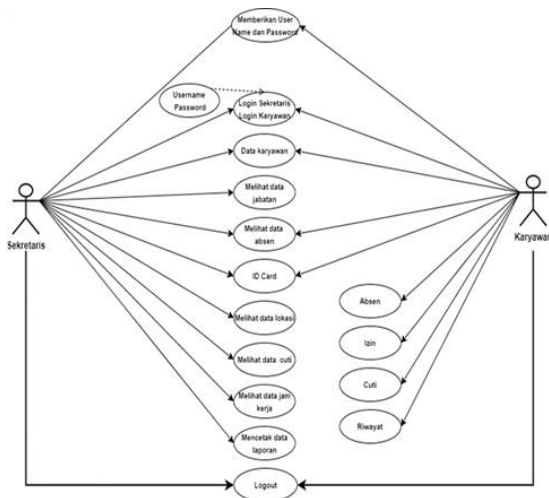


Gambar 2. Tahap Penelitian

2.2. Desain Sistem

1. use case diagram

Use Case Diagram terdiri dari actor, use case serta dan hubungannya. Use case Diagram merupakan sesuatu yang krusial buat memvisualisasikan, menspesifikasikan serta mendokumentasikan kebutuhan sistem. Use case Diagram dipergunakan buat mengungkapkan aktivitas apa saja yang bisa dilakukan sang User/ pengguna sistem yang sedang berjalan. Berikut ialah ilustrasi sistem pada bentuk use case.



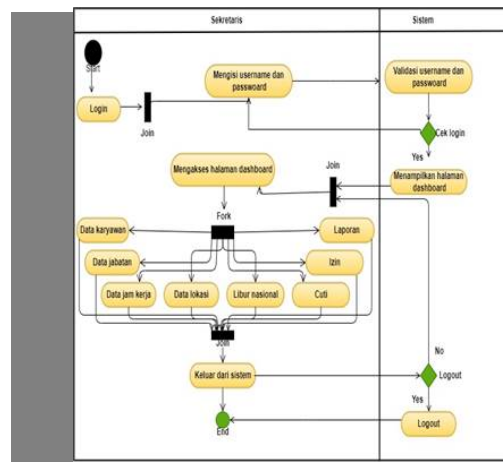
Gambar 3. Use case Diagram

2. Activity Diagram

Activity diagram atau dalam bahasa Indonesia berarti diagram aktivitas, merupakan sebuah diagram yang dapat memodelkan berbagai proses yang terjadi pada sistem. Seperti layaknya runtutan proses berjalannya suatu sistem dan digambarkan secara vertikal[7]. *Activity diagram* adalah salah satu contoh diagram dari UML dalam pengembangan dari *Use Case* digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aluran tampilan dari sistem tersebut *activity* yang dirancang pada sistem ini.

a. Activity Diagram Sekretaris

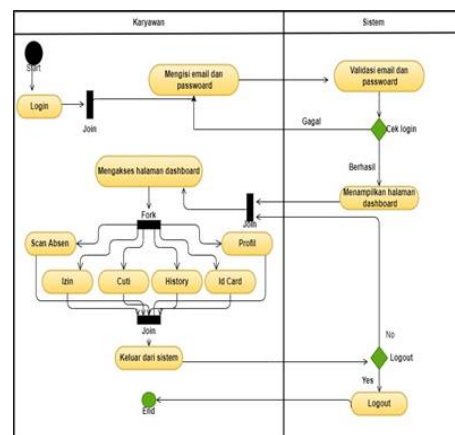
Dalam menjelaskan aktivitas karyawan didalam sistem absensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini Activity Diagram Sekretaris.



Gambar 4. Activity Diagram sekretaris

b. Activity diagram karyawan

Dalam menjelaskan aktivitas karyawan didalam sistem absensi dapat dilihat pada gambar di bawah ini Activity Diagram karyawan.



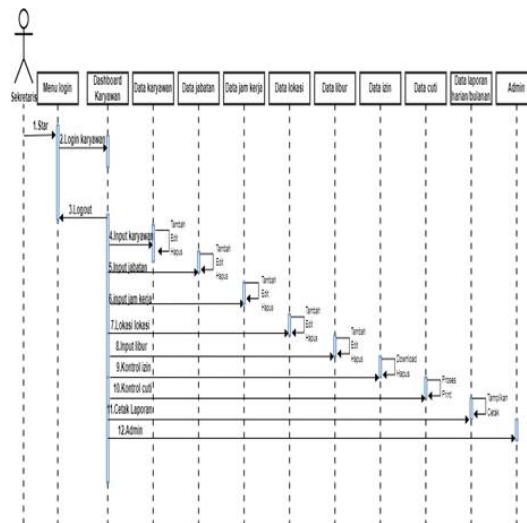
Gambar 5. Activity Diagram Karyawan

3. Sequence diagram

a. Sequence diagram sekretaris

Sequence diagram merupakan sebuah diagram yang bisa menggambarkan proses yang dilakukan user dalam sistem informasi

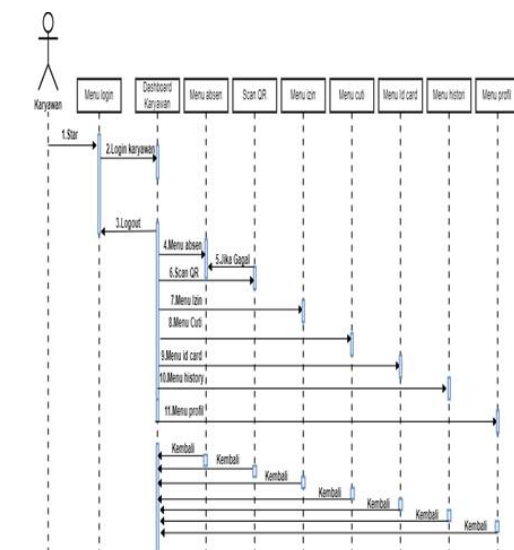
berdasarkan urutan waktu dari tahapan dari proses tersebut[8]. Berikut ini adalah contoh dari Sequence diagram sekretaris dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Sequence Diagram sekretaris

b. Sequence diagram karyawan

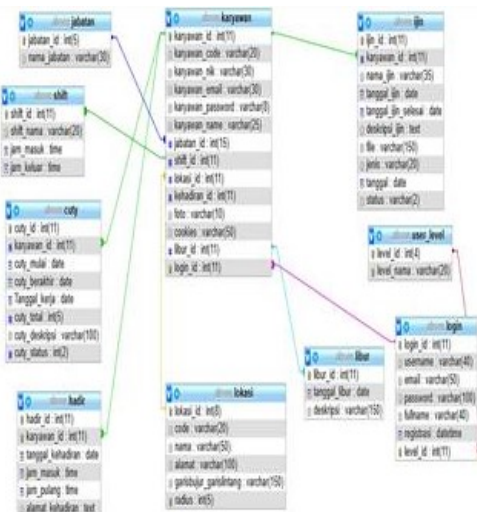
Berikut ini adalah contoh dari Sequence diagram karyawan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Sequence Diagram karyawan

4. Class Diagram

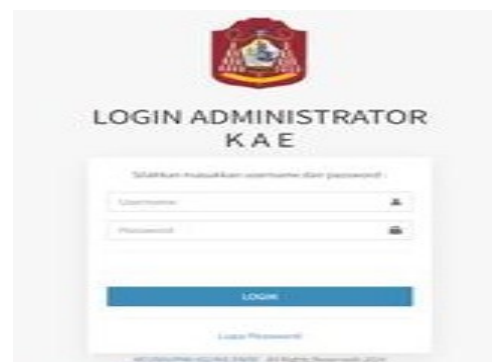
Class diagram atau diagram kelas merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas berupa pake-paket untuk memenuhi salah satu kebutuhan paket yang akan digunakan nantinya..Class diagram adalah salah satu diagram UML yang memperhatikan struktur sistem seperti kelas, atribut, metode dan hubungan antar kelas seperti gambar dibawah[9].



Gambar 8. Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Halaman Login Admin

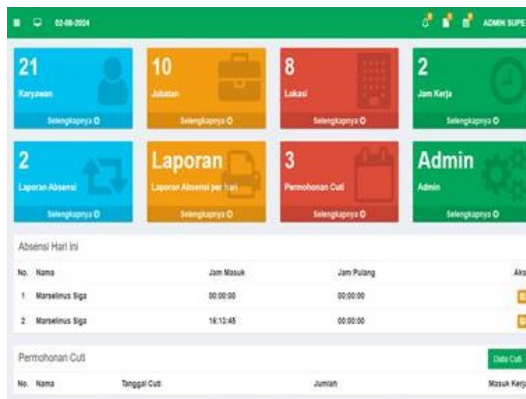


Gambar 9. Tampilan login admin



Tampilan login ini adalah interface pertama yang akan di jumpai oleh admin jika membuka sistem absensi online dan halaman ini diperbolehkan siapapun untuk mengaksesnya selagi telah terdaftar di data administrator sistem absensi online.

b. Halaman Dashboard Admin



Gambar 10. Tampilan dashboard admin

Tampilan dashboard admin, setelah admin melakukan login maka sistem akan mengarahkan ke halaman dashboard.

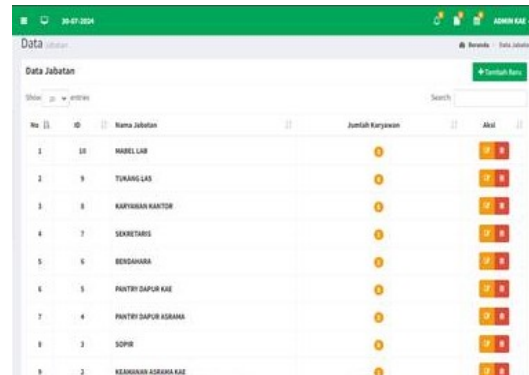
c. Halaman Data Karyawan



Gambar 11. Tampilan data karyawan

Tampilan data pengguna, pada tampilan ini, admin bisa menambahkan data pengguna baru, mulai dari nama, email, jabatan, shift, lokasi sampai menentukan username dan password yang pertama untuk karyawan.

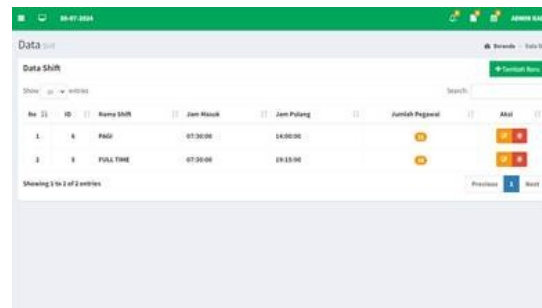
d. Halaman Data Jabatan



Gambar 12. Tampilan data jabatan

Tampilan data jabatan, pada tampilan ini admin dapat melihat data jabatan, menambah, mengedit dan menghapus data jabatan.

e. Halaman Data Shift

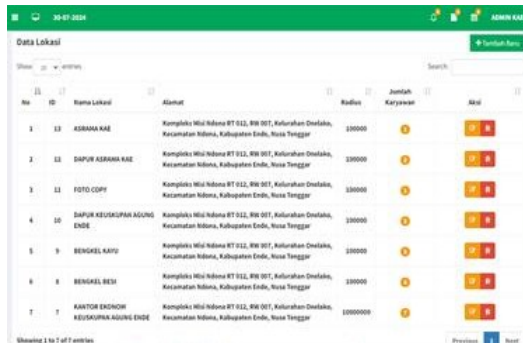


Gambar 13. Tampilan data shift

Tampilan data jam kerja, pada tampilan ini admin dapat melihat data jam kerja, menambah, mengedit dan menghapus data jam kerja.

f. Halaman Data Lokasi



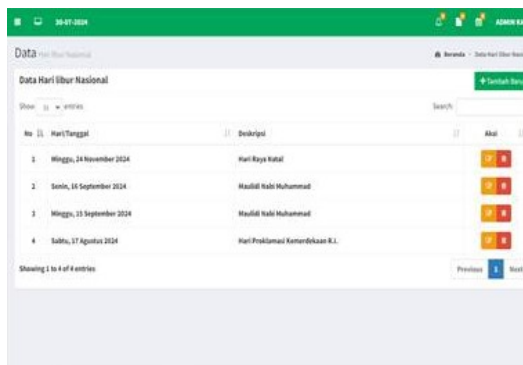


No	ID	Nama Lokasi	Alamat	Radius	Jumlah	Aksi
1	13	ASRAMA KAE	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
2	12	SAPUR ASRAMA KAE	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
3	11	FOTO COPY	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
4	10	SAPUR KEUKUPAN AGUNG ENDE	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
5	9	BENGKEL KAPU	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
6	8	BENGKEL BESI	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	100000	0	[Edit] [Delete]
7	7	KANTOR ENDOH KEUKUPAN AGUNG ENDE	Kompleks MUI Ndaru RT 012, RW 007, Kelurahan Dendak, Kecamatan Ndaru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara	1000000	0	[Edit] [Delete]

Gambar 14. Tampilan data Lokasi

Tampilan data lokasi, pada tampilan ini admin dapat melihat data lokasi, menambah, mengedit dan menghapus data lokasi.

g. Halaman Data Libur

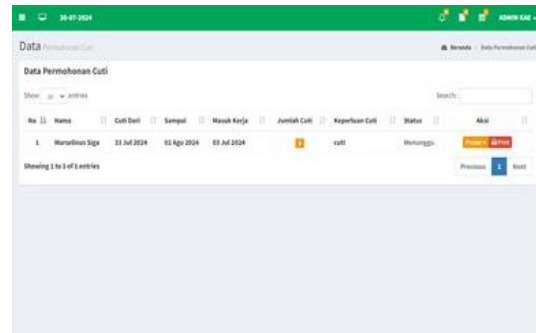


No	Hari/Tanggal	Deskripsi	Aksi
1	Minggu, 24 November 2024	Karl Raya Natal	[Edit] [Delete]
2	Senin, 16 September 2024	Maulid Nabi Muhammad	[Edit] [Delete]
3	Minggu, 15 September 2024	Maulid Nabi Muhammad	[Edit] [Delete]
4	Sabtu, 17 Agustus 2024	Karl Proklamasi Kemerdekaan R.I.	[Edit] [Delete]

Gambar 15. Tampilan data libur

Tampilan halaman libur nasional, pada tampilan ini admin dapat melihat data libur, menambah, mengedit dan menghapus data libur.

h. Halaman Data Cuti



No	Nama	Cuti Dari	Sampai	Masa Kerja	Jumlah Cuti	Keperluan Cuti	Status	Aksi
1	Muradlin Siga	23 Jul 2024	03 Ago 2024	03 Jul 2024	0	cuti	Pending	[Edit] [Delete]

Gambar 16. Tampilan data cuti

Tampilan halaman permohonan cuti, admin dapat melihat data permohonan cuti karyawan. Admin juga bisa memproses cuti karyawan dan mencetak surat permohonan cuti.

i. Halaman Data Laporan Harian

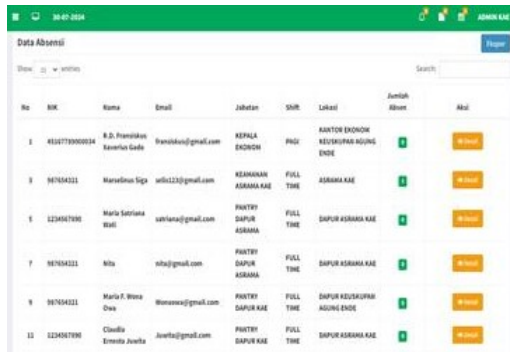
30-07-2024

Gambar 17. Tampilan data laporan harian

Tampilan halaman laporan absensi ini berisikan data laporan absen dari semua karyawan yang telah melakukan absensi perhari/harian secara online. Admin bisa mereport data laporan absensi ke format pdf dan excel.

j. Halaman Data Laporan Bulanan





The screenshot shows a table titled 'Data Absensi' with columns: No, NIK, Nama, Email, Jabatan, Shift, Lokasi, Jumlah Absen, and Aksi. It lists several employees and their absence counts for the month of July 2024.

No	NIK	Nama	Email	Jabatan	Shift	Lokasi	Jumlah Absen	Aksi
1	4010770000034	R.D. Pratiwi	pratiwi@gmail.com	KEPALA ENKOR	PAU	KUSURAN AGUNG ENDE	1	Absen
2	967034221	Marselinus Siga	sigasiga@gmail.com	KEBUNYARAN KAE	FULL TIME	ASRAMA KAE	1	Absen
3	123456789	Maria Satriana	satriana@gmail.com	PAKSI	FULL TIME	DAKUR KUSURAN KAE	1	Absen
4	967034221	Mia	mia@gmail.com	PAKSI	FULL TIME	DAKUR KUSURAN KAE	1	Absen
5	967034221	Maria F. Bina	bina@gmail.com	PAKSI	FULL TIME	DAKUR KUSURAN KAE	1	Absen
6	123456789	Claudia	claudia@gmail.com	PAKSI	FULL TIME	DAKUR KUSURAN KAE	1	Absen

Gambar 18. Tampilan data laporan bulanan

Tampilan halaman laporan absensi ini berisikan data laporan absen dari semua karyawan yang telah melakukan absensi selama sebulan secara online. Admin bisa mereport data laporan absensi ke format pdf dan excel.

k. Halaman Login Karyawan



The screenshot shows the 'Login Karyawan KAE' page with fields for Email and Password, and a 'Masuk' button.

Gambar 19. Tampilan login karyawan

Tampilan login ini adalah interface pertama yang akan di jumpai oleh para karyawan jika membuka sistem absensi online dan halaman ini diperbolehkan siapapun untuk mengaksesnya selagi telah terdaftar di data administrator sistem absensi online.

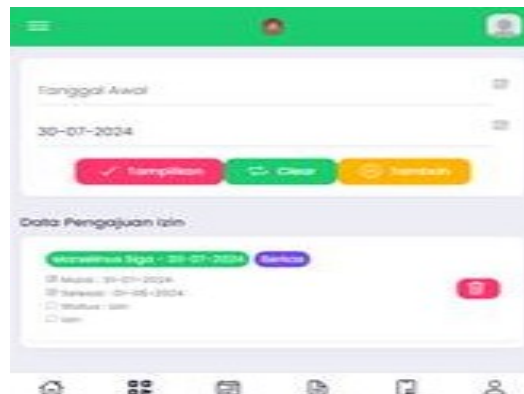
l. Halaman Dashboard Karyawan



Gambar 20. Tampilan dashboard karyawan

Tampilan dashboard karyawan, setelah karyawan melakukan login maka sistem akan mengarahkan ke halaman dashboard.

m. Halaman Izin Karyawan

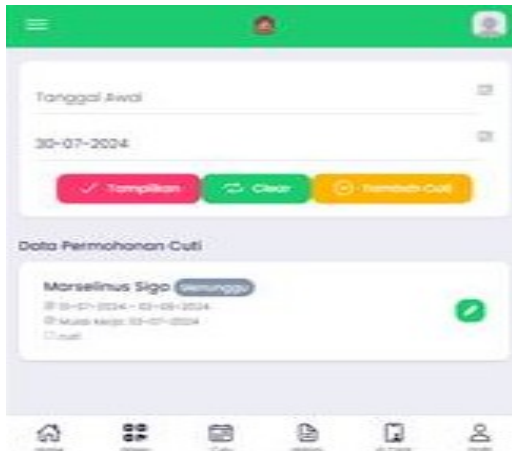


The screenshot shows the 'Data Pengajuan Izin' page with a date range selector (30-07-2024 to 30-07-2024) and buttons for 'Tampilkan', 'Clear', and 'Simpan'. It also shows a list of leave requests.

Gambar 21. Tampilan izin karyawan

Pada halaman ini, karyawan bisa melakukan permohonan izin mulai dari mengisi tanggal izin, tanggal berakhir izin dan secara otomatis sistem akan mengirim ke administrator.

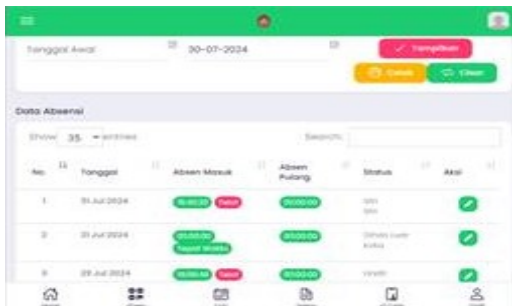
n. Halaman Cuti Karyawan



Gambar 22. Tampilan cuti karyawan

Pada halaman ini, karyawan bisa melakukan permohonan cuti mulai dari mengisi tanggal cuti, tanggal berakhir cuti dan secara otomatis sistem akan mengirim pengajuan cuti ke administrator.

o. Halaman History Karyawan

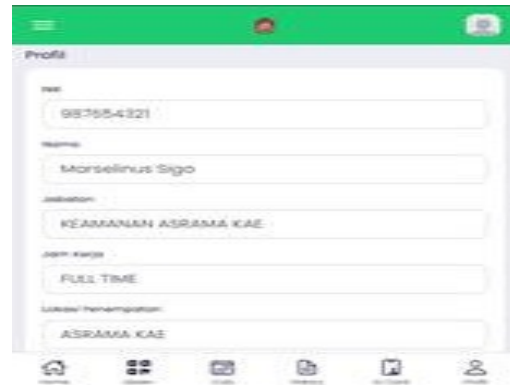


No	Tanggal	Absen Masuk	Absen Pulang	Status	Aksi
1	21 Jul 2024	08:00	08:00	Waktu Kerja	✓
2	21 Jul 2024	08:00	08:00	Waktu Kerja	✓
3	21 Jul 2024	08:00	08:00	Waktu Kerja	✓

Gambar 23. Tampilan history karyawan

Tampilan history karyawan, setelah karyawan melakukan absen karyawan bisa langsung mengecek riwayat absen.

p. Halaman Profil Karyawan



Gambar 24. Tampilan profil karyawan

Tampilan profil ini adalah interface jika karyawan ingin mengubah data identitas dan mengupdate email dan password.

a. Hasil pengujian blakbox

Black-Box Testing merupakan Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak[9]. Blackbox Testing bekerja dengan mengabaikan struktur kontrol sehingga perhatiannya difokuskan pada informasi domain[10].

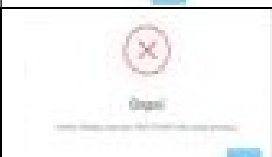
a) Form login

Tabel 1. Pengujian login admin

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Username dan password tidak di isi, kemudian klik tombol “Login”	Menampilkan pesan : Username/Password belum lengkap !		Valid
Memasukan username dan password yang tidak sesuai, kemudian klik “Login”	Menampilkan pesan : Periksa username & Password anda.!		Valid

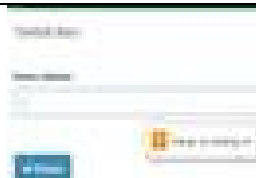
b) Form Data Karyawan

Tabel 2. Pengujian data karyawan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan data karyawan tanpa mengisi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan Oops! Harap bidang input tidak ada yang kosong !.		Valid
Mengedit data karyawan tanpa melengkapi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan Oops! Harap bidang input tidak ada yang kosong !.		Valid

c) Form Data Jabatan

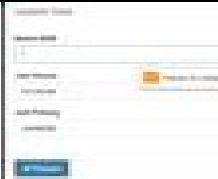
Tabel 3. Pengujian data jabatan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan data jabatan tanpa mengisi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Harap isi bidang ini.		Valid

d) Form Data Jam Kerja

Tabel 4. Pengujian data jam kerja



Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan data jam kerja tanpa mengisi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Oops! Harap bidang input tidak boleh kosong !.		Valid
Mengedit data jam kerja tanpa mengisi dan melengkapi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Harap isi bidang ini.		Valid

e) Form Data Lokasi

Tabel 5. Pengujian data lokasi

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan data lokasi tanpa mengisi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Oops! Harap bidang input tidak boleh ada yang kosong !.		Valid
Mengedit data lokasi tanpa mengisi dan melengkapi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Oops! Harap bidang input tidak boleh ada yang kosong !.		Valid

f) Form Login Karyawan

Tabel 6. Pengujian login karyawan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Email dan password tidak di isi, kemudian klik tombol “Masuk”	Menampilkan pesan : Oops! Harap bidang input tidak boleh ada yang kosong !.		Valid

Memasukkan email dan password yang tidak sesuai, kemudian klik “Login”	Menampilkan pesan : Email dan Password yang anda masukan salah		Valid
--	--	--	-------

g) Form Absen Karyawan

Tabel 7. Pengujian absen karyawan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Mengklik “Absen” masuk maupun “Absen” pulang di luar radius koordinat.	Menampilkan pesan : Posisi anda saat ini tidak dalam radius atau jauh dari radius !.		Valid
Scan kode QR yang tidak sesuai.	Menampilkan pesan : QR code atau User tidak di temukan !.		Valid

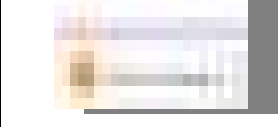
h) Form Izin Karyawan

Tabel 8. Pengujian izin karyawan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan permohonan izin tanpa mengisi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Harap isi bidang ini !.		Valid

i) Form Cuti Karyawan

Tabel 9. Pengujian cuti karyawan

Perintah	Hasil Yang Diharapkan	Bukti	Keterangan
Menambahkan permohonan cuti tanpa melengkapi form yang di sediakan, kemudian klik “Simpan”	Menampilkan pesan : Harap isi bidang ini !.		Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan sistem absensi karyawan pada kantor ekonom Keuskupan agung Ende, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Sistem absensi karyawan di kantor ekonom Keuskupan Agung Ende masih didominasi dengan cara manual, yaitu melakukan absensi karyawan dengan mencatatnya di buku yang nantinya akan direkap dari setiap data hadir karyawan dan di hitung secara manual.

2. Mengurangi biaya operasional dan memberikan kemudahan bagi karyawan untuk melakukan absensi tanpa harus melakukan tanda tangan dengan sebuah buku.
3. Mengurangi biaya operasional dan memberikan kemudahan bagi karyawan untuk melakukan absensi tanpa harus melakukan tanda tangan dengan sebuah buku.

REFERENSI

- [1] Q. Aini, Y. I. Graha, and S. R. Zuliana, "Penerapan Absensi QRCode Mahasiswa Bimbingan Belajar pada Website berbasis Yii Framework Application Student Attendance QRCode in Guidance Learn to Website Based on Yii Framework," *J. Ilm. SISFOTENIKA*, vol. 7, no. 2, pp. 207–218, 2017, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/id/publications/226282/penerapan-absensi-qrcode-mahasiswa-bimbingan-belajar-pada-website-berbasis-yii-f>
- [2] A. Irmayana, K. Aryasa, and Herlinda, "Sistem Absensi Dan Monitoring Kehadiran Siswa Menggunakan Metode Location Based Services (LBS)," *SISITI Semin. Ilm. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 10, no. 2, pp. 124–133, 2021.
- [3] A. Irmayana, K. Aryasa, and Herlinda, "Analisis Dan Desain Sistem Informasi E-Absensi Mahasiswa (Studi Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)," 2018.
- [4] J. A. Putri and N. F. Soeliman, "Analisis Dan Implementasi Reporting Service Pada Aplikasi Absensi Pns Menggunakan Srs," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2017, doi: 10.30743/infotekjar.v2i1.142.
- [5] A. Dayumi and M. Femy Mulya, "Sistem Absensi Karyawan Berbasis Location Based Services (LBS) Menggunakan Platform Android Studi Kasus: PT.NoXus Ideata Prima," *J. Sist. Komput. dan Kecerdasan Buatan*, vol. II, no. 1, 2018.
- [6] J. Karman, "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 105–110, 2017, doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.255.
- [7] I. A. Ridlo, "Pedoman Pembuatan Flowchart," *Academia.Edu*, p. 27, 2017, [Online]. Available: academia.edu/34767055/Pedoman_Pembuatan_Flowchart
- [8] W. Wahjono, S. Subianto, A. Pitoyo, and K. Rahayu, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Bengkel Wahda Motor Pringapus," *J. Ilm. Infokam*, vol. 19, no. 1, pp. 45–58, 2023, doi: 10.53845/infokam.v19i1.332.
- [9] Y. Anggraini, D. Pasha, D. Damayanti, and A. Setiawan, "Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 64–70, 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i2.236.
- [10] A. Suheri, S. Widaningsih, and H. Refiyana, "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Studi Kasus Sindangbarang Cianjur Selatan," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 17, no. 4, pp. 175–184, 2023, doi: 10.35969/interkom.v17i4.278.

